

Pengaruh Pendapatan Pelaku UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara

¹Pristanto Ria Irawan, ²Taryanto, ³Rizky Hernanda
^{1,2,3}Universitas Pertiwi

¹pristanto.irawan@pertiwi.ac.id, ²taryanto@pertiwi.ac.id, ³20120073@pertiwi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara pendapatan pelaku UMKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di wilayah Kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Pendapatan yang konsisten dan bertambah berpotensi memberikan efek positif pada beragam segi kehidupan, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, serta kualitas hidup secara keseluruhan. Meski demikian, relasi antara pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tidak selalu bersifat linear dan dapat dipengaruhi oleh bermacam aspek lain, seperti pola pengeluaran individu, ketersediaan layanan umum, serta regulasi pemerintah setempat.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, mengumpulkan data melalui survei dan dialog langsung. Sampel dipilih secara purposif, melibatkan 53 pelaku UMKM dari Kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Analisis data menggunakan model regresi linear sederhana.

Temuan penelitian mengindikasikan adanya pengaruh dari pendapatan pelaku UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di wilayah Kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan berharga untuk kajian-kajian berikutnya

Kata Kunci: *UMKM, pendapatan pedagang UMKM, kesejahteraan keluarga*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar penting dalam dinamika ekonomi Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja tetapi juga pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di wilayah perkotaan seperti Jakarta Utara, banyak keluarga bergantung pada sektor ini untuk penghidupan mereka, terutama di daerah yang mengalami perkembangan infrastruktur pesat seperti Kelurahan Lagoa.

Meskipun pembangunan infrastruktur dapat menstimulasi ekonomi lokal, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana peningkatan pendapatan pelaku UMKM berdampak pada kesejahteraan keluarga mereka. Relasi antara penghasilan UMKM dan taraf hidup keluarga membutuhkan kajian yang lebih mendalam.

UMKM di Indonesia memiliki karakteristik unik, dengan mayoritas merupakan usaha berbasis keluarga di mana anggota keluarga terlibat langsung dalam operasional

bisnis. Keunikan ini menciptakan dinamika kompleks antara pendapatan usaha dan tingkat kesejahteraan keluarga, yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Selama dua dekade terakhir, UMKM telah menunjukkan ketahanan luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, mulai dari krisis finansial global hingga pandemi COVID-19. Namun, di balik ketangguhan ini, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup keluarga mereka.

Penelitian ini memiliki signifikansi tinggi karena dapat memberikan wawasan baru untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif bagi UMKM. Dengan pemahaman mendalam tentang hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan keluarga UMKM, pembuat kebijakan dapat merancang program yang lebih tepat sasaran, tidak hanya untuk meningkatkan kinerja ekonomi UMKM, tetapi juga untuk memperbaiki taraf hidup pelakunya.

Lebih lanjut, studi ini akan mengevaluasi implikasi temuannya terhadap strategi pengentasan kemiskinan dan pengurangan disparitas ekonomi di Indonesia. Mengingat peran krusial UMKM dalam penyerapan tenaga kerja dari berbagai lapisan sosial, peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM berpotensi menciptakan efek multiplikator yang substansial bagi perekonomian secara keseluruhan.

Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital yang semakin cepat, studi ini akan mengkaji pengaruh revolusi digital terhadap penghasilan UMKM serta efeknya pada kesejahteraan keluarga. Analisis akan mencakup potensi dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi inovasi teknologi terkini, serta bagaimana hal ini berdampak pada pola pendapatan mereka.

Berdasarkan penelitian Azizah et al., Jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Tulungagung, sementara upah minimum tidak berpengaruh (Azizah & Rachmawati, 2023). Menurut **T. Wolde** (Wolde, 2018) dalam *Impact of Remittance on Rural Household's Welfare: Evidence from North Wollo Zone, Gubalafto Woreda in Amhara Regional State, Using IV-Estimation Technique*, Studi ini mengkaji pengaruh pemasukan dari remitansi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di daerah rural, menggunakan data yang diambil pada satu titik waktu tertentu. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa remitansi memberikan efek positif yang berarti pada pola belanja konsumsi rumah tangga. Selain itu, beberapa aspek karakteristik keluarga juga turut berperan dalam menentukan kondisi kesejahteraan mereka.

Lebih lanjut menurut (Wagmiller et al., 2020) Robert L. **Wagmiller**, K. Lee, Jessica Houston Su dalam penelitiannya *The Role of Welfare in Family Income Inequality: 1968-2016* Studi ini meneliti pengaruh perubahan kebijakan sosial terhadap disparitas pendapatan di kalangan keluarga dengan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca reformasi sistem kesejahteraan tahun 1996, efektivitas bantuan tunai dari program kesejahteraan dalam mengurangi kesenjangan penghasilan antar keluarga mengalami penurunan.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan ilmiah tentang UMKM dan dinamika ekonomi, sekaligus menyediakan landasan empiris yang kuat untuk perumusan kebijakan. Dengan memadukan perspektif ekonomi, sosial, dan kebijakan publik, studi ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang peran vital UMKM dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan UMKM

Dalam konteks ekonomi, pendapatan merujuk pada peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang menghasilkan pertumbuhan ekuitas, tanpa memperhitungkan kontribusi modal dari pemilik atau investor. Pendapatan merepresentasikan hasil keuangan dari aktivitas ekonomi selama periode tertentu, mencerminkan nilai ekonomis yang diperoleh. Sumber utama nilai ekonomis ini biasanya berasal dari aktivitas penjualan atau transaksi di luar operasi inti perusahaan (KOZACHENKO, 2021)

Pendapatan UMKM dapat ditingkatkan melalui pelatihan kewirausahaan yang efektif, yang membekali pelaku usaha dengan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis, serta membuka peluang untuk memperluas jaringan dan pasar. (Kwartawaty et al., 2023)

Akses yang lebih mudah ke sumber-sumber pembiayaan dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan sektor UMKM. Kemudahan ini berpotensi mendorong investasi, meningkatkan performa bisnis, dan menciptakan lapangan kerja baru. Meski demikian, perlu digarisbawahi bahwa dampaknya terhadap tingkat profitabilitas dan skala gaji cenderung tidak terlalu besar (Kersten et al., 2017b)

Kesejahteraan Keluarga

Taraf hidup keluarga dapat dipahami sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk pakaian, makanan, tempat tinggal, edukasi, dan layanan kesehatan. Dalam konteks yang lebih komprehensif, konsep ini juga meliputi kapasitas untuk menyediakan kebutuhan fisik dan psikologis, serta membentuk dan menjaga hubungan yang harmonis dan seimbang di lingkup keluarga (Redjeki, 2018)

Dalam paradigma negara kesejahteraan, institusi keluarga berperan vital sebagai komponen krusial dalam mekanisme redistribusi. Model redistribusi yang berpusat pada keluarga ini bukan sekadar tentang penyaluran bantuan tambahan ke unit familial, namun juga mengandung premis bahwa keluarga memikul kewajiban untuk menyokong keuangan para anggotanya. Intervensi pemerintah dalam bentuk bantuan baru dapat diakses ketika kapasitas finansial keluarga untuk mendukung anggotanya telah mencapai batas maksimal atau tidak lagi memadai. (FRERICKS et al., 2023)

Konsep keluarga sejahtera merujuk pada unit keluarga yang mampu mencukupi kebutuhan fisik dan psikologis secara memadai, serta menjaga keselarasan dan keseimbangan relasi di antara para anggotanya. Studi ini juga menggali berbagai aspek yang berdampak pada tingkat kesejahteraan keluarga, khususnya dalam konteks rumah tangga yang dipimpin oleh figur)(Pertamayanti & Dewi, 2023)

METODE PENELITIAN

Populasi

Kajian ini menerapkan metodologi deskriptif kuantitatif untuk menganalisis dampak pendapatan pelaku UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di wilayah Kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Subjek penelitian mencakup para pelaku UMKM yang berdomisili dan beroperasi di kawasan tersebut

Sampel

Untuk memastikan validitas hasil penelitian, proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, berfokus pada 53 pelaku UMKM yang berlokasi di

kelurahan Lagoa, Jakarta Utara. Merujuk pada definisi (Lijan Sinambela, 2021), sampel merupakan subset dari populasi yang mencerminkan karakteristik kelompok yang lebih besar

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

$H_1: \rho = 0$

Terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara

$H_0: \rho \neq 0$

Tidak Terdapat pengaruh pendapatan pedagang UMKM secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara

Untuk memberikan gambaran, penelitian ini menyajikan rancangan penelitian melalui ilustrasi yang ditampilkan di bawah. Penelitian berfokus pada hubungan antara pendapatan pedagang UMKM (variabel X) dan tingkat kesejahteraan keluarga UMKM (variabel Y). Dalam konteks ini, pendapatan pedagang UMKM bertindak sebagai variabel independen (X), sedangkan kesejahteraan keluarga UMKM merupakan variabel dependen (Y).



Gambar 1 Desain Penelitian

Teknik Model Analisis

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan linear antara dua variabel, di mana satu variabel berfungsi untuk memprediksi yang lain. Persamaan dasarnya biasanya ditulis sebagai $Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$. Dalam formulasi ini, Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, β_0 mewakili intercept, β_1 adalah koefisien regresi, dan e menggambarkan faktor kesalahan (Smith, 2015)

Menurut model tersebut.(Kumari & Yadav, 2018) Penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana, sebuah alat statistik yang digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan satu variabel independen. Model regresi ini menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat dalam bentuk persamaan garis lurus. Koefisien regresi dalam model ini biasanya diperkirakan menggunakan teknik least squares (kuadrat terkecil).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan validitas terhadap variabel “pendapatan pelaku UMKM (X)” dan ditentukan paling sedikit 10 item pada instrumen tersebut dianggap valid. Sebaliknya pada variabel peningkatan kesejahteraan keluarga (Y) terdapat 8 item yang dianggap valid. Penelitian ini menggunakan uji dua sampel dengan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga menghasilkan koefisien regresi sekitar 0,266. Kriteria untuk menyimpulkan validitas suatu item adalah jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$

Uji Reliabilitas

Analisis data menunjukkan bahwa setiap item yang telah divalidasi juga memenuhi kriteria reliabilitas pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan nilai r tabel 0,60. Variabel pendapatan pelaku UMKM (X) memiliki r hitung 0,879, melebihi r tabel 0,60, sehingga dianggap reliabel. Demikian pula, variabel peningkatan kesejahteraan UMKM (Y) mencatat r hitung 0,904, juga melampaui r tabel 0,60, menunjukkan reliabilitasnya.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Mengacu pada tabel 2 coefficients, output dari analisis regresi linear sederhana menyajikan nilai t -hitung, level signifikansi, dan persamaan regresi. Informasi ini merupakan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS.

Tabel 2 Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.973	3.790		4.214
	x	.445	.095	.548	4.673
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: y (pendapatan pelaku UMKM)

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pada tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel melalui variabel lingkungan kerja, yaitu: $Y' = 15.973 + 0,445x$. Sebagai dasar pengambilan keputusan, dapat digunakan Uji t , sebagai berikut

- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Kalkulasi t -tabel pada tingkat signifikansi 5% menggunakan formula $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$ menghasilkan nilai 2,008 untuk $n = 53$ dan $k = 1$. Nilai t -hitung 4,673 melebihi t -tabel 2,008, mengindikasikan adanya pengaruh pendapatan pelaku UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendapatan pelaku UMKM berkontribusi 30% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, dengan 70% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Pengaruh variabel ini tergolong moderat, ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,548 (dalam rentang koefisien korelasi 0,40-0,599)

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.286	4.618

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Data diolah dari SPSS

PEMBAHASAN

Uji statistik menunjukkan bahwa variabel pelaku UMKM (X) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM (Y) di kelurahan Lagoa Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,673 yang melebihi t-tabel 2,008, dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Secara individual, pendapatan pelaku UMKM menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM di lokasi tersebut.

Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh (Ahmad et al., 2020) yang mengkaji keberlanjutan UMKM keluarga, peran keterlibatan keluarga pemilik, dan dampak tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Selain itu, penelitian (Kersten et al., 2017a) Kersten et al. (2017) yang melakukan tinjauan sistematis dan meta-analisis multivariat terhadap efektivitas skema pendanaan UMKM di negara berpendapatan rendah dan menengah mengungkapkan dampak positif yang signifikan dalam investasi modal, kinerja bisnis, dan penciptaan lapangan kerja. Namun, pengaruhnya terhadap profitabilitas dan tingkat upah tidak menunjukkan signifikansi statistik yang berarti.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji secara komprehensif korelasi antara pendapatan pelaku UMKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. Berdasarkan analisis mendalam terhadap data kuantitatif dan kualitatif yang terkumpul, beberapa temuan utama dapat digarisbawahi:

1. Pendapatan pelaku UMKM memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,673 yang melebihi t-tabel 2,008 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).
2. Variabel pendapatan pedagang UMKM menunjukkan pengaruh moderat, dengan koefisien korelasi 0,548 (dalam rentang 0,40-0,599).
3. Pendapatan pedagang UMKM berkontribusi sebesar 30% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga UMKM, sedangkan 70% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.
4. Model prediksi dapat diformulasikan dalam persamaan regresi: $Y' = 15,973 + 0,445x$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Siddiqui, K. A., & AboAlsamh, H. M. (2020). Family SMEs' survival: the role of owner family and corporate social responsibility. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 281–297. <https://doi.org/10.1108/JSBED-12-2019-0406>
- Azizah, A., & Rachmawati, L. (2023). The Effect Of Minimum Wages And MSMEs On Economics Growth In Tulungagung. *Independent: Journal of Economics*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50704>
- FRERICKS, P., GURÍN, M., & HÖPPNER, J. (2023). Family as a Redistributive Principle of the Welfare State. The Case of Germany. *Journal of Social Policy*, 52(2), 449–469. <https://doi.org/10.1017/S0047279421000787>

- Kersten, R., Harms, J., Liket, K., & Maas, K. (2017a). Small Firms, large Impact? A systematic review of the SME Finance Literature. *World Development*, 97, 330–348. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.04.012>
- Kersten, R., Harms, J., Liket, K., & Maas, K. (2017b). Small Firms, large Impact? A systematic review of the SME Finance Literature. *World Development*, 97, 330–348. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.04.012>
- KOZACHENKO, A. (2021). Income Of Business Entities: Economic Essence And Classification. *Herald Of Khmelnytskyi National University*, 300(6 Part 2), 35–43. <https://doi.org/10.31891/2307-5740-2021-300-6/2-6>
- Kumari, K., & Yadav, S. (2018). Linear regression analysis study. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 4(1), 33. https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_8_18
- Kwartawaty, N. N., Sari, D. V., & Jona, R. N. (2023). Entrepreneurship Training for MSMEs to Increase Income. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(10), 1968–1972. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i10.578>
- Lijan Sinambela. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan praktik*. PT.Refika Aditama.Jakarta.
- Pertamayanti, A. A. I. A., & Dewi, N. P. M. (2023). Analysis of Factor Affecting Family Welfare with Female Heads of Household in Pemecutan Kelod Village. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(7). <https://doi.org/10.29322/IJSRP.13.07.2023.p13919>
- Redjeki, S. (2018). Neural Network Modeling for Family Welfare Classification. *Tech-E*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.31253/te.v1i2.62>
- Smith, G. (2015). Simple Regression. In *Essential Statistics, Regression, and Econometrics* (pp. 219–259). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803459-0.00008-X>
- Wagmiller, R. L., Lee, K. S., & Su, J. H. (2020). The role of welfare in family income inequality: 1968–2016. *Children and Youth Services Review*, 119, 105615. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105615>
- Wolde, T. G. (2018). Impact of Remittance on Rural Household's Welfare: Evidence from North Wollo Zone, Gubalafto Woreda in Amhara Regional State, Using IV-Estimation Technique. *Journal of Global Economics*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000281>